

Manajeria

Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan

<https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/Manajeria>

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP PENGEMBANGAN MADRASAH RAMAH ANAK DI MTsN 6 JOMBANG

Nur Arifah

Institut Agama Islam. Bani Fattah

Email: nurarifah@iaibafa.ac.id

Dewi Ni'matul Firdaus

Institut Agama Islam. Bani Fattah

Email: ninkfirda@gmail.com

Received: 07 September 2023. Accepted: 29 September 2023). Published: 25 Oktober 2023

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk individu yang bertanggung jawab serta selalu terindikasikan oleh nilai positif masyarakat yang berorientasi pada output maksimal yang tercermin dari kurikulum dengan program unggulan yang diterapkan secara baik. Dalam makalah ini akan membahas MTsN 06 Jombang yang ditunjuk sebagai Madrasah Ramah Anak (MRA) sejak tahun 2017. Madrasah ini dikelola secara sistematis oleh steackholder madrasah yang dipimpin oleh kepala madrasah dengan konsep-konsep sesuai indikator MRA. Dalam pengembangan MRA, menurut Wuri terdapat 6 indikator yang harus dilaksanakan: kebijakan MRA, Pelaksanaan kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan terlatih pada hak-hak anak, sarana dan prasarana ramah anak, partisipasi anak, partisipasi orang tua maupun masyarakat. Adapun faktor pendukungnya adalah komitmen dan motivasi, serta dukungan dari lembaga lain. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kondisi sosial dari keluarga peserta didik. Dalam prakteknya masalah ini diselesaikan dengan cara sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada setiap wali murid tentang pentingnya Madrasah Ramah Anak.

Kata Kunci: Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah, Pengembangan Madrasah Ramah Anak.

ABSTRACT

Education is one of the most important factors in human life. With education, a person can increase intelligence, skills, develop self-potential and can form individuals who are responsible and are always indicated by the positive values of society that are oriented towards maximum output which is reflected in the curriculum with excellent programs that are well implemented. In this paper, we will discuss MTsN 06 Jombang which has been designated as a Child Friendly Madrasa (MRA) since 2017. This madrasah is managed systematically by madrasah steackholders led by the madrasah head with concepts according to MRA indicators. In developing MRA, according to Wuri, there are 6 indicators that must be implemented: MRA policy, curriculum implementation, educators and educational staff

trained on children's rights, child-friendly facilities and infrastructure, child participation, parent and community participation. The supporting factors are commitment and motivation, as well as support from other institutions. While the inhibiting factor is the social condition of the students' families. In practice this problem is solved by socializing and providing understanding to each student's guardian about the importance of Child Friendly Madrasah.

Keyword : *Leadership Strategy of Madrasah Heads, Development of Child-Friendly Madrasahs.*

PENDAHULUAN

Sebuah lembaga pendidikan yang baik akan sangat ditentukan oleh semua pemangku kepentingannya, baik itu pendidik, tenaga kependidikan, siswa, tutor siswa, pemangku kepentingan kelembagaan yang memantau dan mendukung masyarakat sekitar. Yang tidak kalah penting dari pihak yang berkepentingan adalah pimpinan lembaga yang bersangkutan. Pemimpin menentukan arah kebijakan dan kemajuan yang kreatif dan efektif di setiap lembaga yang dipimpinnya.

Dalam Peraturan Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, pasal 1 ayat 1 tentang Standar Kepala Madrasah atau Madrasah telah ditetapkan bahwa “untuk diangkat sebagai kepala Madrasah harus memenuhi lima dimensi kompetensi, yaitu: kepribadian, manajerial, bisnis, pengawasan, dan sosial. Kelima kompetensi tersebut harus melekat pada pribadi pemimpin madrasah, agar dapat menjadi pemimpin yang efektif.

Dalam pengembangan lembaga pendidikan, kepemimpinan pendidikan berperan mengupayakan efektivitas organisasi pendidikan dan mensukseskan lembaga pendidikan/madrasah (sekolah sukses). Diera kali ini manajemen sudah berkembang pesat, beberapa sekolah berinovasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Pendidikan Ramah Anak misalnya, dapat dimaknai sebagai suatu satuan lembaga yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan potensi anak.

Berdasarkan data dari kemenag.go.id di tahun 2018 hanya ada tujuh madrasah dari seluruh madrasah di Indonesia yang berhasil mendapatkan predikat sekolah ramah anak tingkat nasional. Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang adalah satu dari ketujuh madrasah yang memang berpotensi sebagai sekolah ramah anak dan berhasil meraih predikat tersebut.

Pada era kepemimpinan Ibu Umi Mahmudah, S.Pd, M.Ed inilah penghargaan sekolah ramah anak tingkat nasional diraih oleh MTsN 6 Jombang. Berdasarkan surat dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia yang bernomor: B.868/KPP.PADep.IV/PA.04/07/2018.

Dari sini penulis ingin merumuskan tiga tujuan yaitu :Pertama, mengetahui strategi kepemimpinan kepala Madrasah di MTsN 6 Jombang, Kedua, mengetahui strategi mengembangkan madrasah ramah anak, Ketiga, mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala Madrasah dalam mengembangkan madrasah ramah anak.

Dalam pencarian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa penelitian yang temanya relevan dengan tema yang telah peneliti angkat.seperti yang dibahas oleh Linda Sari Rambe (2018), judul: (Skripsi) Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MTs Negeri 2 Rantauprapat yang lebih fokus membahas tentang meningkatkan kualitas pembelajaran, sedangkan yang penulis fokus pada manajemen strategi kepemimpinan kepala Madrasah dan pengembangan organisasi ramah anak.

Pendekatan yang digunakan merupakan penelitian kualitatif.¹ Pendekatan yang digunakan adalah penelitian lapangan (studi kasus), karena penelitian ini didasarkan langsung pada data yang dikumpulkan dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data bersifat deskriptif, bukan numerik. Dan itu dapat mengubah gejala dan peristiwa, yang kemudian dianalisis dalam kategori.²

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan investigasi melalui partisipasi langsung yaitu terjun langsung ke lapangan dan memperhatikan secara penuh fenomena yang terjadi terkait dengan strategi kepemimpinan madrasah terhadap pengembangan madrasah ramah anak di MTsN 6 Jombang.

Strategi kepemimpinan kepala madrasah

Agar tugas-tugas pemimpin dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka proses manajemen harus diatur sedemikian rupa. melalui proses rangkaian fungsi manajemen, demikian halnya kepala madrasah di MTsN 6 jombang, merealisasikan strategi kepemimpinina dengan konsep POAC yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).³

a) Perencanaan

Menurut George R. Terry Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁴

Dalam tahap ini kepala sekolah mengirim beberapa delegasi untuk mengikuti pelatihan dari pemerintah kabupaten Jombang dan dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kabupaten Jombang,⁴ bahkan mengikuti workshop di jogjakarta.⁵⁶ juga menyelenggarakan pelatihan kepada pendidik dan tenaga pendidik, serta sosialisasi madrasah ramah anak kepada warga sekolah.

b) Pengorganisasian

Menurut George R. Terry Pengorganisasian merupakan tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu atau sasaran tertentu guna mencapai tujuan.⁷ Dalam pengorganisasian program madrasah ramah anak di MTsN 6 ini bukan staff terpisah tapi dengan membuat tim Madrasah Ramah Anak (MRA) serta dengan adanya pelatihan dari Dinas PPA Jombang dan Konferensi Hak Anak (KHA) untuk menuju MRA.⁸

c) Pengarahan

¹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

² Jonathan Sarwono, *metode penelitian kuantitatif & kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

³ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara 2012), 15. ⁴ Malayu S P. Hasibun, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara 2016), 92.

⁴ Hasil wawancara dengan ibu umi mahmudah, S. Pd. M. ed., kepala sekolah di MTsN 6 Jombang, hari sabtu, 30 oktober 2021, pukul 07.00-08.00

⁵ Hasil wawancara dengan ibu Umi Samsul Hidayati, S. Ag., ketua bidang dokumen

⁶ di MTsN 6 Jombang, hari senin, 23 November 2021, pukul 11.30

⁷ Malyu S. P. hasibun, *manajemen dasar, pengertian, dan masalah*, (Jakarta: bumi aksara 2016), 40.

⁸ Hasil wawancara dengan ibu umi samsul hidayati, S. Ag, ketua bidang dokumen 1 di MTsN6 jombang, hari senin 23 November, pukul 11.30

Dari hasil wawancara kepada kepala sekolah bahwa tercapainya tujuan mengembangkan madrasah ramah anak di MTsN 6 Jombang melalui pengarahannya dengan mensosialisasikan program madrasah ramah anak disetiap kegiatan.⁹

d) Pengawasan

Adapun pengawasan yang dilakukan adalah dengan meninjau program-program yang sudah dilaksanakan dan yang belum serta mengevaluasi semua program yang sudah dilaksanakan. Jika ada kendala maka akan dilaksanakan perbaikan.¹⁰

Pengembangan Madrasah Ramah Anak Di MTsN 6 Jombang

Untuk mewujudkan MRA ada 6 indikator yang dikembangkan, meliputi:

a) Kebijakan Madrasah Ramah Anak

Kebijakan yang dibuat kepala madrasah MTsN 6 Jombang berupaya memberikan yang terbaik kepada warga sekolah sehingga warga sekolah terutama peserta didik merasa aman, nyaman, bersih dan menyenangkan, anti kekerasan, non diskriminasi serta anti bullying. Setelah di cetuskannya program madrasah ramah anak ini, madrasah memberikan perhatian penuh untuk meminimalisir pembullying pada siswa dengan memberikan sanksi tegas kepada pelakunya, hasilnya terlihat pada data catatan Bimbingan dan Konseling yang tidak munculnya catatan yang mengarah pada kasus bullying.

b) Pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan kurikulum di MTsN 6 Jombang menggunakan kurikulum standar nasional pendidikan berupa kurikulum 2013. Proses pembelajaran yang ramah anak juga menjadi salah satu sumber daya sekolah dan indikator dari sekolah ramah anak. Dalam pelaksanaannya dengan membuat kesepakatan antara peserta didik dan guru dengan menerima konsekuensi yang telah disepakati bersama.

c) Pendidik dan tenaga kependidikan yang terlatih hak-hak anak

Dalam perjalanannya pihak sekolah memberikan pembekalan kepada pendidik dan tenaga kependidikan sehingga lebih terlatih dan profesional dalam menjalankan tugas untuk memberikan layanan pembelajaran terbaik untuk peserta didik. ini sesuai teori George Edward III menjelaskan bahwa salah satu implementasi program yang efektif dengan adanya Resources berkenaan dengan ketersediaan sumber daya pendukung, khususnya sumber daya manusia.¹¹

d) Sarana dan prasarana ramah anak

Teori George Edward III juga menjelaskan bahwa sumber daya dalam bentuk sarana prasarana juga mendukung penerapan program yang efektif.¹² MTsN 6 Jombang telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki fasilitas fisik dan non fisik agar anak nyaman dan aman beada disekolah. misalnya : mengutamakan fasilitas yang tidak membahayakan.

⁹ Hasil wawancara dengan ibu umi mahmudah, S. Pd. M. ed., kepala sekolah di MTsN6 jombang, hari sabtu, 30 oktober 2021, pukul 07.00-08.00

¹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Khodijah, guru sekaligus tim MRA di MTsN 6 jombang, hari senin 23 november, pukul 12.30

¹¹ Ranti Eka Utari, *Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di Smp Negeri 1 Tempuran Kabupaten Magelang*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 7 Vol. V Tahun 2016. 35.

¹² Ranti Eka Utari, *Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di Smp Negeri 1 Tempuran Kabupaten Magelang..*

Seperti halnya ujung meja yang tidak lancip, wc/toilet yang nyaman, tanaman yang tidak berduri, dan sebagainya.¹³

e) Partisipasi anak

Keterlibatan siswa dalam menyusun tata tertib kelas maupun tata tertib sekolah, dilibatkan dalam kerjasama membuat lingkungan kelas yang positif. Ketika siswa melanggar maka akan mendapat hukuman tetapi bukan hukuman fisik melainkan hukuman yang lebih mendidik, seperti menulis hal yang diperintah guru, misal ketika terlambat masuk sekolah disuruh baca surat-surat pendek atau yasin.¹⁴ Keterlibatan siswa disekolah merupakan kualitas dan kuantitas keadaan psikologis siswa seperti reaksi kognitif, emosional dan perilaku terhadap proses pembelajaran, serta kegiatan akademik dan sosial dikelas ataupun diluar kelas untuk mencapai hasil belajar yang baik.¹⁵

f) Partisipasi orang tua

Dengan adanya indikator partisipasi orang tua, dunia usaha, masyarakat, pemangku kepentingan lainnya, telah menjalin hubungan sosial antar warga madrasah yang harmonis. Budaya senyum, sapa, salam, sopan dan santun (5S) telah diajarkan kepada siswa. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir terjadinya pertengkaran fisik maupun verbal antara warga madrasah.

g) Manajemen anti Bullying

Strategi dalam menyelesaikan kasus bullying ini dengan cara menerbitkan aturan madrasah yang mengikat dan sanksi yang tegas bagi semua warga madrasah terkait kasus pembulian secara detail dan selalu memberikan sosialisasi secara menyeluruh kepada semua warga madrasah.

Faktor penghambat dan pendukung strategi kepemimpinan kepala madrasah terhadap pengembangan madrasah ramah anak di MTsN 6 jombang

a) Faktor Pendukung komitmen dari warga sekolah terlebih perangkat sekolah serta dukungan dari berbagai pihak. Mulai dari dinas pemberdayaan perempuan dan anak (RPPA) kabupaten jombang, departemen agama (depag) kabupaten jombang, kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak (kemenpppa), dan kementerian agama (kemenag), serta lembaga yang lain.

b) Faktor Penghambat kondisi sosial dan latar belakang keluarga peserta didik menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengembangan program madrasah ramah anak misalkan : background keluarganya juga tidak mendukung, banyak orang tua yang lulusan sekolah dasar dan broken home.

Adapun solusi yang dilakukan oleh kepala madrasah MTsN 6 Jombang dalam menangani peserta didik yang memiliki latar belakang atau kondisi sosial yang bermasalah yaitu dengan mengupayakan memfasilitasi adanya bimbingan konseling, melakukan kunjungan, memberikan santunan kepada peserta didik.

¹³ Hasil wawancara dengan ibu umi mahmudah, S. Pd. M. ed., kepala sekolah di MTsN6 jombang, hari sabtu, 30 oktober 2021, pukul 07.00-08.00

¹⁴ Hasil wawancara dengan fitri siswi kelas VII MTsN 6 Jombang, hari senin, 23 november 2021, pukul 12.00

¹⁵ Poskitt, J., & Gibbs, R, *Student engagement in the middle years of schooling* (years 7-10) : A literature review. Literature review, 2010, report to the ministry of education (evaluation associates Ltd) (massey university). 175.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Strategi kepemimpinan kepala madrasah di MTsN6 Jombang mengacu pada pola manajemen yang dikenal dengan konsep POAC dan mensinergikan antara sekolah, keluarga dan masyarakat..

Adapun faktor pendukung dari program ini adalah komitmen dan motivasi untuk mewujudkan sekolah yang ramah anak, serta adanya dukungan dari berbagai lembaga lain.

Sedangkan faktor penghambat dalam melaksanakan program ini adalah kondisi sosial atau latar belakang dari keluarga peserta didik. Dengan solusi memberikan bimbingan konseling, melakukan kunjungan dan memberikan santunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, pt rineka cipta, jakarta, 2002.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. Jogjakarta: Diva Press, 2009.
- Bafadal, Ibrahim, *Supervisi Pengajaran; Teori dan Aplikasi Dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksar, 1992
- Bugdan, Robert C dan Sari R. Biklen, *qualitative research for education an introduction to theory and methods* (boston allyn and bacon) 1982.
- Creswell, John W, *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Danim, Sudarwan, *Motivasi, Kepemimpinan Dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Danim, sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hidayat, ara dan imam machali, *the handbook of education management* edisi dua, jakarta: prenadamedia group, 2018.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. Panduan Sekolah Ramah Anak. Deputi Tumbuh Kembang Anak Kementerian Peberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2015.
- Kiki, dkk., *Implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) Pada Sekolah Percontohan Di SD Pekunden 01 Kota Semarang Sebagai Upaya Untuk Mendukung Program Kota Layak Anak (KLA)*. Artikel ini dimuat dalam "Jurnal ISOSPOL" Tahun 2016.
- Kristanto, dkk. *Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak (Sra) Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se-Kecamatan Semarang Selatan*. Artikel dimuat dalam jurnal "Jurnal Penelitian PAUDIA", Volume 1 No. 1 Tahun 2011.
- Kuncoro, Mudrajad. 2016. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiyah. 2012. *Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi*. Malang: CV. Aditya Media.
- Martoyo, Susilo, *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE, 2000. Marzuki, *Metodologi Reaserch*. Yogyakarta: Fak. Ekonomi UII. Cet II, 1983.
- Moleong, lexy J, *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: remaja rosda karya, 2005.
- Moleong. Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Murni, Wahid dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan kelas*, Pendidikan Agama dan Umum, disertai Contoh Hasil Penelitian. UIN Malang, 2008